

# Strategi Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Stunting Melalui Program Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Tarissa Putri Alfadinda

Lailul Mursyidah

Progam Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2025

# Pendahuluan

Stunting adalah kondisi tubuh anak yang pendek akibat dari kekurangan gizi yang kronis. Kegagalan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh balita disebabkan karena berbagai faktor seperti kurangnya kesadaran akan kesehatan, kemiskinan, kurangnya gizi yang cukup dan juga pola asuh yang kurang tepat.

Di Indonesia, sekitar 17% anak dilaporkan mengalami stunting, berdasarkan statistik dari Survei Status Gizi Nasional (SSGI) yang dirilis pada tahun 2023. Sementara itu, dalam 2022, prevalensi stunting pada kalangan penduduk menggapai 21,6%. Jika disandingkan dengan tahun sebelumnya, yakni 2021, di mana angka stunting mencapai 24,4%, terdapat penurunan yang cukup signifikan.

# Pendahuluan

Dalam upaya mempercepat pengentasan stunting, pemerintah sudah mengeluarkan PERPRES Nomor 72 Tahun 2021, mengenai Percepatan Penurunan Stunting.

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan urutan ke 25 dari 34 provinsi dalam persoalan stunting pada balita. Merujuk pada SSGI Tahun 2022, di Provinsi Jawa Timur angka stunting sebesar 19,2%. Jawa Timur menargetkan penurunan prevalensi stunting hingga 16% pada tahun 2023.

# Pendahuluan

Kabupaten Sidoarjo, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, telah diidentifikasi sebagai kabupaten prioritas dalam upaya mengurangi angka stunting pada tahun 2022.

**Tabel 1. Data Kasus Stunting di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019-2022**

No.	Tahun	Under Weight (BB/U)	Wasting (BB/TB)
1.	2019	8,3%	9,5%
2.	2020	7,2%	7,0%
3.	2021	8,1%	7,9%
4.	2022	8,4%	8,2%

# Pendahuluan

Desa Larangan ialah desa yang berlokasi di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Kenaikan stunting pada anak di Desa Larangan yang terjadi pada bulan Agustus tahun 2021 yaitu sebanyak 22 balita menimbulkan rasa prihatin karena hampir tidak adanya partisipasi masyarakat terkait kendala pandemi yang meningkat pada saat itu.

**Tabel 2. Data Kasus Stunting di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024**

No.	Posyandu	Jumlah Anak
1.	Anggrek 1	2
2.	Anggrek 4	11
3.	Anggrek 7	1
4.	Anggrek 10	1

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Stunting Melalui Program Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo?

# Metode

- **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan **metode kualitatif** dengan pendekatan **analisis deskriptif**.

- **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah **strategi pemerintah desa untuk menanggulangi kasus risiko stunting melalui program percepatan penurunan stunting**, berdasarkan teori strategi pemerintah yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan pada tahun 2009. Model ini tersusun dari tiga indikator utama, yakni **tujuan (goals), lingkungan (environment), dan tindakan (action)**.

- **Lokasi Penelitian**

**Desa Larangan, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.**

# Metode

- **Teknik Penentuan Informan**

Pendekatan dalam menentukan informan yang diterapkan dalam penelitian ini dikenal sebagai *purposive sampling*.

- **Sumber Data**

Data Primer dan Data Sekunder.

- **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa **observasi, wawancara dan dokumentasi** untuk memperoleh informasi yang relevan.

- **Teknik Analisis Data**

Penelitian dilakukan dengan memakai model analisis data yang dicetuskan **Miles dan Huberman (1992:16)**. Prosedur yang terlibat pada tahapan analisis data ialah **pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan**.



# Hasil dan Pembahasan

## 1. Tujuan Strategi Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Stunting

Sesuai **Pasal 22 PERPRES Nomor 72 Tahun 2021** mengenai Percepatan Penurunan Stunting di Desa, **kepala desa harus membentuk tim khusus yang disebut Tim Percepatan Penurunan Stunting guna mempercepat penyusutan stunting di tingkat desa.** Segala inisiatif yang berkaitan dengan penghapusan stunting pada tingkat desa harus dikoordinasikan, dan dievaluasi oleh Tim Percepatan Penurunan Stunting. Dengan adanya tim ini, diharapkan implementasi program penurunan stunting dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efektif, serta dapat memantau kemajuan dan melakukan penyesuaian strategi sesuai dengan kebutuhan di tingkat desa.

# Hasil dan Pembahasan

**Tetapi**, di Desa Larangan **masih belum terbentuk tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS)** sehingga upaya yang dilakukan untuk penanggulangan dan pencegahan stunting belum berjalan maksimal. Selain itu, kurangnya sosialisasi tentang stunting yang dilangsungkan oleh Pemerintah Desa Larangan kepada masyarakat desa membuat masyarakat desa kurang menyadari akan pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang tepat pada balita untuk mencegah terjadinya stunting.

# Hasil dan Pembahasan

## 2. Lingkungan Dalam Penanggulangan Stunting

Ditetapkan bahwa sasaran utama untuk percepatan penurunan stunting ditetapkan **di wilayah Desa Larangan**. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah desa bekerja sama dengan **Bidan Desa, Kader Posyandu, PKK, BPD, LPMD, masyarakat setempat, dan pihak terkait lainnya**. Dengan kolaborasi ini, penanggulangan stunting di Desa Larangan dapat dilakukan secara lebih terfokus dan efektif, memastikan upaya yang terintegrasi dan komprehensif dalam menangani isu stunting di wilayah tersebut.

# Hasil dan Pembahasan

Temuan studi ini menjabarkan bahwa aspek lingkungan dalam strategi penanggulangan stunting **telah sesuai dengan teori strategi pemerintahan dari Geoff Mulgan (2009)**. Strategi kelembagaan berfungsi sebagai kerangka pengendalian sumber daya dan kekuasaan yang sudah ada melalui lembaga pemerintah dan organisasi publik untuk kepentingan publik. **Melalui peningkatan kolaborasi antar lembaga terkait, termasuk bidan desa, kader Posyandu, PKK, BPD, LPMD, dan masyarakat sekitar.** Sinergi antara tenaga medis, pemerintahan desa, dan partisipasi aktif masyarakat sekitar membentuk pondasi yang kokoh dalam implementasi strategi tersebut. Kerjasama antara semua pihak ini sangat berpengaruh untuk mencapai hasil yang optimal dalam penanggulangan stunting yang kompleks secara holistik dan berkelanjutan.

# Hasil dan Pembahasan

## 3. Tindakan Yang Diambil Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Stunting

### a. Memberikan anggaran pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita

Gambar 2. Menu Produk PMT untuk balita di Desa Larangan



# Hasil dan Pembahasan

Program pemberian makanan tambahan (PMT) merupakan agenda rutin bulanan yang dilaksanakan oleh kader Posyandu untuk mendukung kesehatan balita. Dalam program ini, makanan tambahan yang diberikan kepada anak-anak berupa produk-produk yang telah diproses, seperti bubur, biskuit, dan berbagai jenis makanan lainnya, dirancang khusus untuk meningkatkan asupan gizi mereka. Selain memastikan bahwa setiap makanan yang diberikan aman dan berkualitas, kegiatan ini juga memperhatikan aspek mutu keamanan pangan. Para kader Posyandu bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap jenis makanan yang disediakan memuat nutrisi yang selaras keperluan spesifik masing-masing target.

# Hasil dan Pembahasan

## b. Peningkatan penyediaan air bersih dan sarana sanitasi

Gambar 3. Penggalian Saluran Sarana Sanitasi di Desa Larangan



# Hasil dan Pembahasan

Pemerintah Desa Larangan telah berusaha keras untuk memastikan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) menyediakan akses air bersih langsung ke pemukiman masyarakat, termasuk pemasangan gratis. Pembangunan septic tank komunal sebagai sarana sanitasi telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Larangan sebagai upaya untuk menjaga lingkungan yang dimulai dari limbah air pembuangan manusia, yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakat dan penyebab terjadinya stunting. Pemerintah juga melaksanakan sosialisasi pada warga desa mengenai pentingnya penggunaan air bersih untuk kesehatan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kualitas hidup masyarakat akan meningkat, serta kesehatan anak-anak yang menjadi generasi penerus dapat terjaga dengan baik, sehingga mengurangi risiko stunting.



# Hasil dan Pembahasan

## c. Mengadakan kelas ibu hamil

Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Kelas Ibu Hamil di Desa Larangan



# Hasil dan Pembahasan

Bahwa keterlibatan kader dalam kelas ibu hamil memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan keberhasilan program ini. Sebagai pendamping bidan, kader diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi yang akan disampaikan, tetapi juga memiliki komitmen yang tinggi untuk berperan aktif dalam pengelolaan kelas ibu hamil. Dengan cara ini, bidan dapat membantu memperluas pengetahuan kader mengenai pengelolaan kelas yang efektif untuk ibu hamil. Dengan keterampilan dan wawasan yang memadai, kader akan lebih mampu mengelola kelas ibu hamil secara efektif, sehingga dapat mendorong keterlibatan aktif dari para peserta. Hal ini penting agar diskusi yang lebih mendalam mengenai gizi dan pencegahan stunting dapat difasilitasi dengan baik di Desa Larangan.

# Temuan Penting Penelitian

Dari Strategi Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Stunting Melalui Program Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Larangan menurut analisis menggunakan teori Geoff Mulgan (2009) temuan yang didapat yaitu:

## 1. Tujuan Strategi Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Stunting

Di Desa Larangan masih belum terbentuk tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) sehingga upaya yang dilakukan untuk penanggulangan dan pencegahan stunting belum berjalan maksimal.

# Temuan Penting Penelitian

## 2. Lingkungan Dalam Penanggulangan Stunting

Strategi kelembagaan berfungsi sebagai kerangka pengendalian sumber daya dan kekuasaan yang sudah ada melalui lembaga pemerintah dan organisasi publik untuk kepentingan publik. Melalui peningkatan kolaborasi antar lembaga terkait, termasuk bidan desa, kader Posyandu, PKK, BPD, LPMD, dan masyarakat sekitar.

## 3. Tindakan Yang Diambil Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Stunting

Sejumlah strategi yang diimplementasikan Pemerintah Desa Larangan ialah dengan cara pengalokasian anggaran pemberian makanan tambahan (PMT) pada balita, peningkatan penyediaan air bersih dan sarana sanitasi serta mengadakan kelas ibu hamil sebagai langkah penguatan dalam mencegah kasus risiko stunting di Desa Larangan.

# Manfaat Penelitian

## 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu administrasi negara, khususnya dalam teori Strategi Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Stunting Melalui Program Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah Desa Larangan , diharapkan dapat menjadi landasan dalam upaya strategi penanggulangan stunting melalui program percepatan penurunan stunting.

Bagi Akademisi, diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan datang.

Bagi Masyarakat, diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta referensi bagi masyarakat dan pembaca.

# Referensi

- L. Agustin and D. Rahmawati, "Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Stunting," *Indones. J. Midwifery*, vol. 4, no. 1, p. 30, 2021.
- Asmawati, Nur Elly, K. F. Annuril, A. Ratnadhiani, P. Efendi, and B. Yosephine, "Optimalisasi Peran Kader dalam Pencegahan Stunting melalui Peningkatan Nutrisi Baduta dan Ibu Menyusui," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 3, pp. 852–863, 2023.
- H. Bedasari, F. Novita, Azmi, M. T. Razali, and I. S. L. Wana, "Strategi Dinas Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Penanganan Stunting (Studi Kasus Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun)," *J. Kemunting*, vol. 3, no. 2, pp. 703–722, 2022.
- S. Abdillah, R. Angin, and P. R. Adawiyah, "Strategi Pemerintah Desa dalam Penanganan Stunting di Desa Panduman, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember," *Bul. Antropol. Indones.*, vol. 1, no. 1, p. 10, 2024.
- F. A. Regita and A. Prathama, "Peran Pemerintah Desa Dalam Pencegahan dan Penurunan Stunting," *J. Ilmu Adm. Dan Sos.*, vol. 12, no. 1, pp. 121–128, 2023.
- P. Lestari, F. Pralistami, D. Ratna, S. Hamijah, and R. A. Harahap, "Peranan Pemerintah Desa dalam Pencegahan Stunting Di Desa Kencana Kecamatan Balai Jaya Tahun 2022," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 22, no. 3, p. 2227, 2022.
- A. S. Nur Azizah, Nastia, "Strategi Dinas Kesehatan dalam menekan laju penderitaan stunting di Kabupaten Buton Selatan," *JIP J. Inov. penelitia*, vol. 2, no. 12, pp. 4145–4152, 2022.

# Referensi

- Normaisa, Mahsyar, and Sudarmi, "Strategi Dinas Kesehatan Dalam Menekan Laju Penderita Stunting Di Kabupaten Enrekang," *J. Apl. Teknol. Pangan*, vol. 4, no. 1, pp. 1–2, 2021.
- F. F. Putri and H. Sukmana, "Strategi Pemerintah Desa dalam Pencegahan Stunting di Desa Kedungkendo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo," *Sawala J. Adm. Negara*, vol. 10, no. 2, pp. 224–235, 2022.
- H. Rahman, M. Rahmah, and N. Saribulan, "Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia," *J. Ilmu Pemerintah. Suara Khatulistiwa*, vol. VIII, no. 01, pp. 44–59, 2023.
- V. Elvira Dey Putri, "Implementasi Kebijakan Percepatan Penanggulangan Stunting Di Kecamatan Alak Kota Kupang," *Community Dev. Journa*, p. 165, 2022.
- P. Priyono, "Strategi Percepatan Penurunan Stunting Perdesaan (Studi Kasus Pendampingan Aksi Cegah Stunting di Desa Banyumundu, Kabupaten Pandeglang)," *J. Good Gov.*, vol. 16, no. 2, pp. 149–174, 2020.
- A. Wasillah, I. Isril, and D. Nur A.I, "Strategi Pemerintah Kabupaten Bengkalis Dalam Pencegahan Stunting di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis," *J. Adm. Polit. dan Sos.*, vol. 4, no. 1, pp. 26–35, 2023.
- S. Hamdi, Dewi Satria Elmiana, Ikmal Maulana, Nurul Haromain, Ihfan Rahmawadi, and Firdaus Abdul Malik, "Pengembangan Model Penanganan Stunting Di Ntb: Studi Kebijakan Di Desa Bilebante, Lombok Tengah," *J. Kebijak. Pembang.*, vol. 18, no. 2, pp. 209–234, 2023.

# Referensi

- R. M. Lestari and D. Winatasari, "Peranan Pemerintah Desa Kadirejo Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting Sesuai Dengan Perpres Nomor 72 Tahun 2021," *J. Ilm. Kesehat. Ar-Rum Salatiga*, vol. 8, no. 1, pp. 20–31, 2023.
- R. P. Izzuddin and A. Widiyarta, "Strategi Pemerintah Desa dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo," vol. 5, no. 2, pp. 971–986, 2024.
- W. Sutraningsih, J. Marlindawani, and E. Silitonga, "Implementasi Strategi Pelaksanaan Pencegahan Stunting di Kabupaten Aceh Singkil Tahun 2019 (The Implementation of Stunting Prevention Strategy in Aceh Singkil District by 2019)," *J. Healthc. Technol. Med.*, vol. 7, no. 1, pp. 49–68, 2021.
- Viona Erlanda and Dida Rahmadanik, "Strategi Pemerintah Kota Surabaya Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting," *Apl. Adm. Media Anal. Masal. Adm.*, vol. 26, no. 2, pp. 90–97, 2023.
- A. Malia, F. Farhati, S. Rahmah, D. Maritalia, N. Nuraina, and D. Dewita, "Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting," *J. Kebidanan*, vol. 12, no. 1, pp. 73–80, 2022.
- N. Pujiastuti, L. Retnowati, P. Div, K. Malang, J. Keperawatan, P. Kemenkes Malang, P. D-iii, and K. Malang, "Pelatihan Mpasi Lokal Bagi Kader Posyandu Sebagai Upaya Menurunkan Wasting Dan Stunting Di Desa Balonggabus Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo," *Pros. ...*, pp. 2807–9183, 2021.
- Perpres, "Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia," no. 1, 2021.



